

ANGGARAN FLEKSIBEL DAN HUBUNGAN STANDAR PENYELESAIAN

Tujuan pembelajaran :

1. Membedakan antara anggaran statis dengan anggaran fleksibel
2. Menghitung dan menggunakan rumus anggaran di dalam menyusun anggaran fleksibel
3. Menggunakan pendekatan anggaran fleksibel untuk menghitung :
 - a) penyimpangan volume penjualan, dan
 - b) penyimpangan anggaran fleksibel
4. Mengenal keempat tahapan yang umum dalam evolusi dari sistem kontrol suatu perusahaan.
5. Membedakan angka anggaran dengan angka standar
6. Membedakan antara standar ideal atau atau standar sempurna dan standar yang dapat dicapai.
7. Menghitung penyimpangan harga dan penyimpangan efisiensi (*price and efficiency variance*) untuk bahan baku langsung dan upah kerja langsung.
8. Mengidentifikasi tanggung jawab umum untuk kontrol penyimpangan biaya bahan baku dan penyimpangan biaya upah kerja.

BAGIAN PERTAMA : anggaran fleksibel.

Seperti dapat dilihat pada bab 6, anggaran dapat disusun untuk seluruh perusahaan dan mencakup segala macam kegiatan, mulai dari penjualan hingga pada bahan baku dan kepada bahan campuran. Semua anggaran yang tercatat dalam bab 6 adalah bersifat statis (tidak fleksibel). Anggaran statis dirumuskan sebagai suatu anggaran yang disusun hanya untuk satu tahapan aktifitas (umpamanya volume penjualan). Sebagai gambaran : anggaran rencana induk yang umum adalah suatu rencana yg disesuaikan dengan satu tingkat volume sebagai sasaran, misalnya 100,000 unit. Seluruh hasil yang dicapai akan dibandingkan dengan rencana semula., tanpa memperhatikan perubahan kondisi yang terjadi. Meskipun umpamanya volume yang dicapai hanya 90,000 unit dan bukan 100,000 unit seperti yang telah direncanakan sebelumnya.

Sebagai gambaran, perhatikan ilustrasi pada tabel-1 berikut :

Tabel-1

Dominion company Laporan pelaksanaan dengan menggunakan anggaran statis Untuk bulan yang berakhir 30 juni 19X1			
	aktual	Anggaran induk (statis)	penyimpangan
Unit :	7,000	9,000	2,000
Penjualan	\$ 168,000	\$ 216,000	\$ 48,000 TM
Biaya variabel :			
Bahan baku langsung	\$ 21,350	\$ 27,000	\$ 5,650 M
Upah kerja langsung	61,500	72,000	10,500 M
Upah angkutan intern bahan baku , dan Penyediaan bantuan umum	11,100	14,400	3,300 M
Waktu menganggur	3,550	3,600	50 M
Waktu pembersihan	2,500	2,700	200 M
Upah tidak langsung lain-lain	800	900	100 M
Rupa-rupa perlengkapan	4,700	5,400	700 M
Biaya variabel produksi	\$ 105,500	\$ 126,000	20,500 M
Biaya pengiriman (penjualan)	5,000	5,400	400 M
Biaya admnistrasi	2,000	1,800	200 TM
Total biaya variabel	112,500	133,200	20,700 M
Margin kontribusi	55,500	82,800	27,300 TM

Biaya tetap :				
Pengawasan pabrik	\$ 14,700	\$ 14,400	\$ 300	M
Sewa pabrik	5,000	5,000		-
Penyusutan peralatan pabrik	15,000	15,000		-
Lain-lain biaya tetap pabrik	2,600	2,600		-
Biaya tetap produksi	\$ 37,300	\$ 37,000	\$ 300	TM
Biaya tetap penjualan dan Administrasi	33,000	33,000		-
Total biaya tetap	\$ 70,300	\$ 70,000	\$ 300	TM
Laba (rugi) operasional	\$ (14,400)	\$ 12,800	\$ 27,600	TM

* ket : **M** = penyimpangan yang menguntungkan, jika aktual < anggaran

TM = penyimpangan yang tidak menguntungkan, jika aktual > anggaran

Anggaran induk (*master budget*) untuk bulan yang akan datang mencakup ringkasan perhitungan rugi-laba yang diperlihatkan dalam tabel diatas kolom 2. hasil-hasil aktual dapat dilihat dari kolom 1. anggaran induk didasarkan atas penjualan dan produksi 9,000 unit, tetapi ternyata yang benar benar diproduksi dan dijual hanya 7,000 unit. Tidak ada persediaan awal dan persediaan akhir.

Anggaran induk didasarkan atas perkiraan yang terperinci untuk bulan yang bersangkutan, termasuk ramalan penjualan yang cermat. Laporan pelaksanaan pada tabel membandingkan hasil-hasil aktual dengan anggaran induk. Anggaran dalam tabel diatas adalah contoh tentang anggaran statis.

Perbandingan anggaran fleksibel

Anggaran fleksibel (disebut juga dengan anggaran variabel) didasarkan atas pengetahuan tentang perilaku pola biaya. Anggaran fleksibel dibuat untuk suatu rentangan aktivitas (*range of activities*), bukan hanya untuk satu tingkatan aktivitas saja., dan pada intinya merupakan suatu seri anggaran yang dapat disesuaikan pada tingkat-tingkat kegiatan yang berbeda. Idealnya, anggaran fleksibel disusun sesudah kita memiliki analisa terperinci tentang bagaimana setiap biaya dipengaruhi oleh perubahan-perubahan kegiatan.

Anggaran fleksibel memiliki karakteristik yang jelas seperti berikut :

- a) disusun untuk suatu rentangan aktivitas dan bukan untuk satu tingkat aktivitas saja;
- b) memberikan dasar yang dinamis untuk membuat perbandingan-perbandingan, karena mereka akan secara otomatis akan memberikan informasi yang menyangkut tingkatan volume yang berbeda-beda.

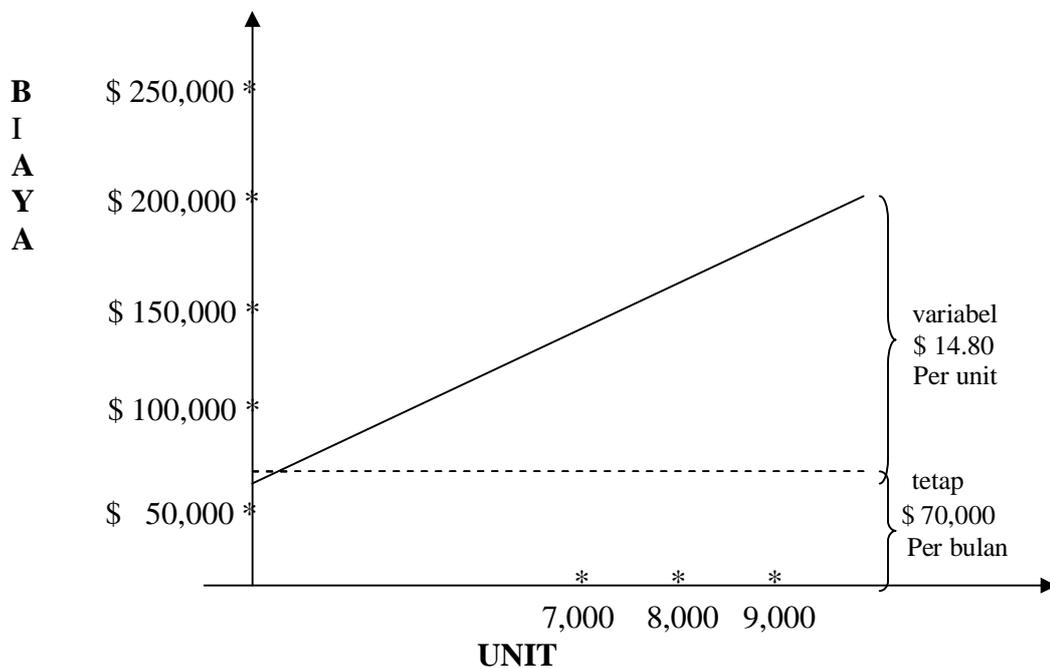
Pendekatan anggaran fleksibel seolah-olah menyatakan : ”sebutkan suatu tingkatan aktivitas yang anda pilih, dan saya akan menyediakan anggaran yang cocok untuk volume khusus tersebut”. Anggaran fleksibel memiliki banyak kegunaan, baik sebelum maupun sesudah perioda yang bersangkutan. Anggaran fleksibel akan banyak gunanya saat manajer berusaha memilih di antara berbagai rentangan aktivitas untuk tujuan perencanaan. Juga sangat membantu pada akhir perioda, apabila manajer mencoba menganalisa hasil-hasil yang aktual.

Tabel-2

Dominion company Anggaran fleksibel Untuk bulan yang berakhir 30 juni 19X1				
	Rumus anggaran per unit	BERBAGAI TINGKATAN AKTIVITAS		
Unit	-	7,000	8,000	9,000
Penjualan	\$24.00	\$ 168,000	\$ 192,000	\$ 216,000
Biaya variabel				
Bahan baku langsung	3.00	21,000	24,000	27,000
Upah kerja langsung	8.00	56,000	64,000	72,000
Upah angkutan intern bahan baku	1.60	11,200	12,800	14,400
Waktu menganggur	0.40	2,800	3,200	3,600
Waktu pembersihan	0.30	2,100	2,400	2,700
Upah tidak langsung lain- lain	0.10	700	800	900
Rupa-rupa perlengkapan	0.60	4,200	4,800	5,400
biaya variabel produksi	14.00	98,000	112,000	126,000
Biaya pengiriman	0.60	4,200	4,800	5,400

(penjualan)				
Biaya menyalin, telepon dll.	0.20	1,400	1,600	1,800
Total biaya variabel	14.80	103,600	118,400	133,200
Margin kontribusi	9.20	64,400	73,600	82,800
Biaya tetap :				
Pengawasan pabrik		14,400	14,400	14,400
Sewa pabrik		5,000	5,000	5,000
Penyusutan peralatan pabrik		15,000	15,000	15,000
Lain-lain biaya tetap pabrik		2,600	2,600	2,600
Biaya tetap produksi		37,000	37,000	37,000
Biaya tetap penjualan dan administrasi		33,000	33,000	33,000
Total biaya tetap		70,000	70,000	70,000
Laba (rugi) operasional		\$ (5,600)	\$ 3,600	\$ 12,800

* Perhatikan bahwa rumus anggaran untuk biaya tetap adalah \$ 70,000 perbulan, maka rumus anggaran untuk biaya totalnya adalah \$14.80 per unit plus \$ 70,000 perbulan. Grafik di bawah ini menggambarkan kaitan-kaitan tersebut :



Mengisolasi penyimpangan (*variance*)

Penyimpangan (*variance*) terbagi atas dua bagian, yaitu :

1. penyimpangan dari target pendapatan (kadang-kadang disebut juga target volume, atau dalam hal manajer produksi akan disebut jadwal target produksi). Di dalam buku ini penyimpangan tersebut dinamakan penyimpangan volume penjualan, walaupun namanya berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Hal ini semakin menguatkan pendapat bahwa biasanya pemasaranlah yang mempunyai tanggung jawab utama dalam mencapai tingkat penjualan yang ditentukan dalam anggaran induk.
2. penyimpangan yang terjadi karena perubahan harga per unit (atau biaya per unit yang disini disebut dengan penyimpangan harga (*price variances*), dan karena penggunaan input (masukan) secara tidak efisien, yang disini disebut penyimpangan efisiensi (*efficiency variances*).

Kesulitan pada anggaran statis, adalah bahwa kita tidak bisa membedakan antara kedua segi dari hasil pelaksanaan oleh manajer tersebut. Namun, pada tabel dibawah berikut ini akan memberikan gambaran umum tentang bagaimana perbedaan tersebut bisa dipisahkan, dengan hasil-hasil yang aktual.

Dominion company Ikhtisar pelaksanaan Untuk bulan yang berakhir 30 juni 19X1					
	(1) Hasil aktual dgn harga aktual*	(2) ((1)-(3)) Penyimpangan anggaran fleksibel	(3) Anggaran fleksibel untuk hasil aktual	(4) ((3)-(5)) Penyimpangan volume penjualan	(5) Anggaran induk (statis)
Unit fisik	7,000	-	7,000	2,000 TM	9,000
Penjualan	\$ 168,000	-	\$ 168,000	\$ 48,000 TM	\$ 216,000
Biaya variabel	112,500	8,900 TM	103,600	29,600 M	133,200
Margin kontribusi	55,500	8,900 TM	64,400	18,400 TM	82,800
Biaya tetap	70,300	3,00 TM	70,000	-	70,000
Laba operasional	\$(14,800)	\$ 9,200 TM	\$ (5,600)	\$ 18,400 TM	\$ 12,800

Pada tabel diatas, yang menjadi pusat perhatian adalah penyimpangan pada volume penjualan. Tabel tersebut menunjukkan penjualan dengan penyimpangan 2,000 unit dan \$ 48,000 di bawah target, yang menyebabkan turunnya margin kontribusi sebanyak \$ 18,400 dalam laba operasional.

$$\begin{aligned} * \text{penyimpangan volume penjualan} &= \text{margin kontribusi yang} \\ &\text{dianggarkan per unit X selisih antara} \\ &\text{penjualan unit menurut anggaran} \\ &\text{induk dengan penjualan unit yang} \\ &\text{aktual} \\ &= \$ 9.20 \times (9,000 - 7,000) \\ &= \$ 18,400 \\ &\textbf{(Tidak Menguntungkan)} \end{aligned}$$

Tanpa anggaran fleksibel, seperti pada kolom ke 3, penyimpangan volume penjualan tersebut tidak akan dapat diisolasi. Kolom 2 memperlihatkan penyimpangan anggaran fleksibel (*fleksible budget variances*) yang merupakan selisih antara angka-angka aktual dengan angka-angka anggaran fleksibel yang diterapkan pada hasil-hasil yang aktual. Penyimpangan ini terjadi karena perubahan harga dan penggunaan input secara tidak efisien. Perhatian dipusatkan pada selisih antara biaya aktual dengan biaya menurut anggaran fleksibel, jika keduanya berada pada tingkat aktifitas 7,000 unit. Tanpa adanya anggaran fleksibel pada kolom 3, penyimpangan-penyimpangan ini tidak mungkin dapat dipisahkan dari dampak yang ditimbulkan oleh adanya perubahan volume penjualan.

Pengembangan sistem pengendalian

Di kebanyakan perusahaan, sistem pengumpulan dan analisa data-data berkembang secara bertahap. Namun tidak lama kemudian, manajer itu akan menyadari bahwa bahwa menyimpan berbagai catatan historis sangatlah bermanfaat. Manfaat yang didapat dari menyimpan catatan historis tersebut adalah karena dapat dibuatnya keputusan keputusan yang lebih akurat mengenai

perluasan perdagangan kredit dengan para konsumen, karena dengan dibuatnya perundingan-perundingan dengan leveransir dan bankir, dan lain-lain lagi. Selain itu, membandingkan penjualan, biaya atau laba, dari perioda yang sekarang dengan perioda sebelumnya akan banyak memiliki kegunaan didalam mengevaluasi pelaksanaan (*performance*) dan juga didalam mempersiapkan perencanaan yang baru.

Namun, para manajer juga menginginkan untuk mengurangi adanya keputusan-keputusan darurat, dengan membuat perencanaan yang lebih teliti dan anggaran induk (*statis*) banyak manfaatnya dalam hal itu. Artinya para manajer ingin mengetahui lebih banyak dari sekedar mengetahui bagaimana prestasi mereka selama perioda pelaksanaan yang terakhir, mereka juga ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan yang mereka lakukan sekarang ini dibandingkan dengan pelaksanaan target yang sekarang.

Maka, perkembangan sistem kontrol dapat digambarkan sebagai berikut :

Pengamatan pribadi —→ catatan historis —→ anggaran induk (*statis*) —→
Anggaran fleksibel (dan biaya standar lain).

Namun perlu diketahui bahwa, alat pengontrol yang satu bukanlah untuk menggantikan yang lainnya, namun alat pengontrol itu ditambahkan pada yang lainnya.

Ikhtisar soal-soal

Soal pertama

Umpamakan produksi dan penjualan aktual adalah 8,500 bukan 7,000 unit.

- a) hitunglah penyimpangan volume penjualan. Apakah pelaksanaan fungsi pemasaran merupakan satu-satunya penyebab perbedaan itu? Mengapa?
- b) Dengan menggunakan anggaran fleksibel, hitunglah anggaran margin kontribusi, anggaran laba operasional, anggaran bahan baku langsung dan anggaran upah kerja langsung.

Penyelesaian soal pertama :

a) penyimpangan volume penjualan = margin kontribusi yang dianggarkan
per unit X selisih antara penjualan unit
menurut anggaran induk dengan penjualan
unit actual
= \$ 9.20 X (9,000-8,500)
= \$ 4,600 (TM)

b) rumus anggaran pada tabel-2 merupakan dasar untuk jawaban berikut :

* margin kontribusi yang dianggarkan = \$ 9.20 X 8,500
= \$ 78,200

* Laba operasional yang dianggarkan = \$ 78,200 - \$ 70,000 (biaya tetap)
= \$ 8,200

* Bahan baku langsung yang
dianggarkan = \$ 3,000 X 8,500
= \$ 25,500

* upah kerja langsung yang
dianggarkan = \$ 8.00 X 8,500
= \$ 68,000

BAGIAN KEDUA : penyimpangan harga dan penyimpangan efisiensi

Biaya standar adalah biaya yang sudah ditentukan lebih dulu dengan teliti sekali dan harus dapat dilaksanakan; biaya standar biasanya dinyatakan dalam satuan per-unit.

Perbedaan antara standar dan anggaran

Sesuai dengan penggunaan yang sudah lazim, istilah biaya standar dikaitkan dengan unit tunggal, sedangkan istilah biaya dianggarkan dikaitkan dengan angka total.

Umpamanya biaya standar bahan baku langsung dalam tabel berikut ini menunjukkan :

	Rumus anggaran per-unit	Anggaran fleksibel untuk berbagai tingkat aktivitas		
Unit	1	7,000	8,000	9,000
Bahan baku langsung	\$ 3.00	\$ 21,000	\$ 24,000	\$ 27,000

Biaya standar diatas besarnya \$ 3 per-unit. Biaya yang dianggarkan adalah \$ 21,000, jika akan diproduksi 7,000 unit. Di berbagai perusahaan, istilah prestasi kerja yang dianggarkan (*budgeted performance*) dan prestasi kerja standar (*standar performance*) digunakan dengan pengertian yang sama.

Semua ini membawa kita kepada pendekatan langsung sebagai berikut. Standar adalah pengertian tentang unit, sedangkan anggaran adalah pengertian yang menyangkut total. Dengan menggunakan data pada tabel di bawah ini :

STANDAR			
	(1) Input standar untuk setiap unit output yang diperoleh	(2) Harga standar per unit input	ANGGARAN UNTUK 7,000 UNIT OUTPUT
Bahan baku langsung	5 pon	\$ 0.60	\$ 21,000
Upah kerja langsung	2 jam	4.00	56,000
Biaya lain-lain (diperinci)	Macam-macam	Macam-macam	96,000

Peranan pengalaman masa lalu

Penelitian tentang pola perilaku masa lalu adalah langkah dasar untuk merumuskan biaya standar atau juga biaya yang dianggarkan. Mungkin saja didalam biaya masa lalu itu terkandung adanya ketidak-efisienan. Juga pelaksanaannya haruslah dinilai dalam kaitannya dengan berbagai yang sekarang ini telah dapat dicapai. Manajemen ingin merencanakan besarnya biaya-biaya yang semestinya, bukan yang sudah terjadi.

Yang sekarang bisa dicapai :

Standar yang paling banyak digunakan

Dua jenis standar pelaksanaan yang disebutkan disini, yaitu standar ideal dan standar pelaksanaan yang sekarang bisa dicapai. Standar ideal (disebut juga standar sempurna) mengemukakan biaya minimum absolut dalam kondisi yang dianggap terbaik, dengan menggunakan perincian dan peralatan yang ada.

Standar yang sekarang bisa dicapai adalah standar yang bisa dicapai dengan operasi yang sangat efisien. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi akan cenderung untuk tidak menguntungkan, namun para manajer biasa menerima standar itu sebagai tujuan kerja yang masuk di akal.

Alasan utama untuk menggunakan standar yang bisa dicapai adalah :

1. Biaya standar yang dihasilkan itu dipakai untuk tujuan ganda. Umpamanya biaya yang sama dapat digunakan untuk menyusun anggaran kas, untuk menilai persediaan, dan untuk anggaran operasional departemen.
2. Biaya-biaya yang sekarang bisa dicapai itu mempunyai dampak motivasi yang diperlukan pada karyawan. Standar itu menggambarkan pelaksanaan masa depan yang wajar, bukan tujuan ideal yang terlalu muluk atau tujuan yang sudah ketinggalan zaman dan berkaitan dengan pelaksanaan masa lalu.

Memusatkan perhatian pada input dan output.

Angka-angka total dalam anggaran fleksibel untuk bahan baku langsung dan upah kerja langsung kadang-kadang dinyatakan juga dalam bentuk total biaya standar yang diperkenankan (*standard cost allowed*) :

$$\left(\begin{array}{c} \text{Total} \\ \text{unit} \\ \text{output} \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \text{input} \\ \text{yang} \\ \text{diperkenankan} \\ \text{per unit} \\ \text{output} \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{c} \text{harga} \\ \text{standar} \\ \text{input} \\ \text{per unit} \end{array} \right) = \left(\begin{array}{c} \text{total} \\ \text{biaya} \\ \text{standar} \\ \text{yang} \\ \text{diperkenankan} \end{array} \right)$$

Penyimpangan harga dan penyimpangan efisiensi

Dua jenis penyimpangan yang banyak kita jumpai adalah :

- 1) penyimpangan harga : selisih antara harga actual per unit dikalikan dengan jumlah actual barang atau jasa yang bersangkutan.
- 2) penyimpangan efisiensi : selisih antara kuantitas input yang actual dengan kuantitas input yang sudah semestinya diperkenankan untuk output actual manapun dikalikan dengan harga yang sudah dianggarkan.

Efisiensi adalah ukuran relatif yang sering dinyatakan sebagai rasio input terhadap output. Ini berarti bahwa pengertian efisiensi membutuhkan pengetahuan tentang input dan output dan hubungan timbal baliknya. Efisiensi yang sempurna adalah sesuatu taksiran atau perkiraan tentang kaitan yang optimal antara input dan output.

Penghitungan penyimpangan harga dan penyimpangan efisiensi

Perhatikan cara menghitung penyimpangan harga dan penyimpangan efisiensi yang terperinci :

- **penyimpangan harga** : selisih antara harga actual input per unit dengan harga standar per unit dikalikan dengan total input actual

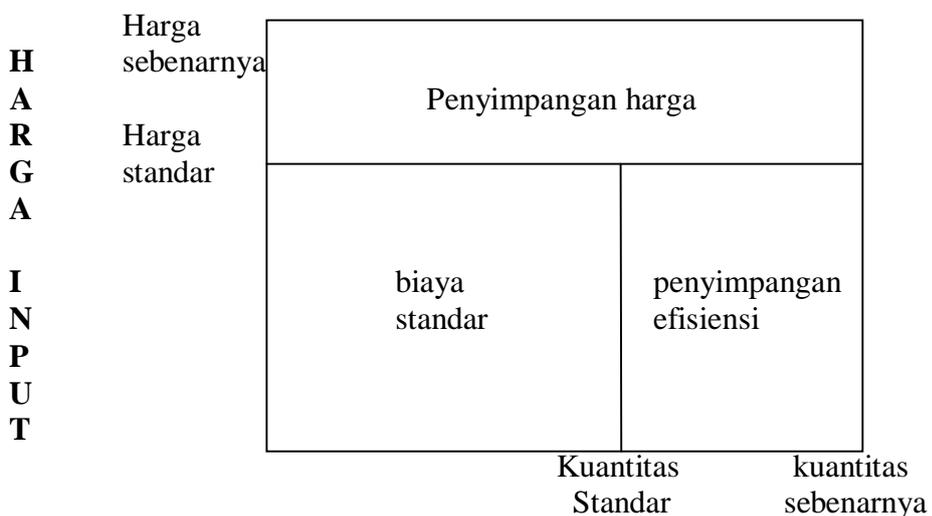
Penyimpangan harga = selisih harga input per unit X input actual yang digunakan

- penyimpangan efisiensi** : untuk suatu tingkat output yang diketahui, penyimpangan efisiensi adalah selisih antara input yang seharusnya digunakan, dengan input yang benar-benar telah digunakan, dengan asumsi bahwa harga input per unit tetap konstan dan sesuai dengan harga standar per unit.

$$\begin{aligned}
 \text{Penyimpangan efisiensi} &= \left(\begin{array}{l} \text{Pemakaian} \\ \text{input} \\ \text{Aktual} \end{array} - \begin{array}{l} \text{pemakaian} \\ \text{input yang} \\ \text{seharusnya} \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{l} \text{harga} \\ \text{standar} \\ \text{per unit} \end{array} \right) \\
 &= \left(\begin{array}{l} \text{Pemakaian} \\ \text{total} \\ \text{Pon atau jam} \\ \text{Aktual} \end{array} - \begin{array}{l} \text{standar total} \\ \text{pon atau jam} \\ \text{yang diperkenankan} \\ \text{untuk output} \end{array} \right) \times \left(\begin{array}{l} \text{harga} \\ \text{standard} \\ \text{per unit} \end{array} \right)
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan apakah penyimpangan tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan, gunakanlah logika dari pada sekedar mengingat rumus. Penyimpangan harga menguntungkan apabila harga aktual lebih kecil daripada standar. Penyimpangan efisiensi menguntungkan apabila kuantitas sebenarnya yang terpakai lebih kecil daripada standar kuantitas yang diperkenankan.

Berikut ini adalah grafis yang menggambarkan dari penyimpangan harga dan efisiensi untuk tenaga kerja :



Grafis diatas menunjukkan perhitungan penyimpangan harga dan efisiensi untuk tenaga kerja. Biaya standar (atau biaya fleksibel) adalah jumlah perkalian antara standar kuantitas dengan biaya standar. Penyimpangan harga adalah selisih antara harga per unit, standar dan sebenarnya dikalikan dengan kuantitas yang digunakan sebenarnya. Penyimpangan efisiensi adalah biaya standar dikalikan dengan selisih antara kuantitas aktual yang digunakan dan standar kuantitas yang diperkenankan untuk output barang yang dicapai.

Dampak dari persediaan

Bagaimana jika jumlah produksi tidak sama dengan jumlah penjualan? Penyimpangan penjualan adalah perbedaan antara biaya statis dan biaya fleksibel untuk angka unit yang telah terjual. Nyatanya, penyimpangan harga biaya fleksibel memperbandingkan biaya sebenarnya dengan biaya fleksibel yang dianggarkan untuk angka produksi.

Umumnya, para manajer ingin timbal balik yang cepat dan menginginkan penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini. Pada kasus bahan baku langsung, waktu tersebut adalah ketika pembelian bahan baku mencukupi yang diperlukan, dimana mungkin berlebih nantinya. Untuk itulah, penyimpangan biaya bahan baku biasanya didasarkan pada kuantitas pembelian, diukur pada saat pembelian.

Penyimpangan overhead

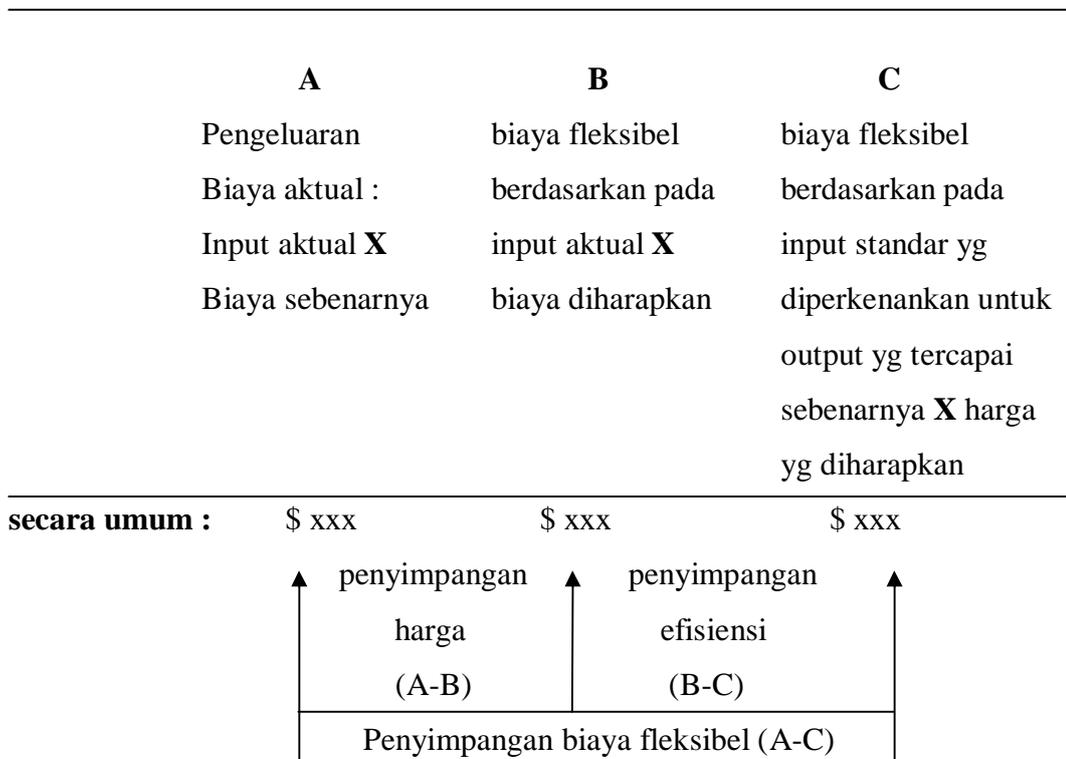
Bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung biasanya dibagi kedalam biaya dan pemakaian. Kenyataanya, banyak organisasi percaya bahwa hal tersebut tidak sebanding sementara untuk memperhatikan barang overhead individu kedalam perluasan yang sama.

Namun dalam beberapa kasus, mungkin dapat bermanfaat jika membagi lagi penyimpangan biaya overhead fleksibel, terutama untuk overhead variabel. Bagian dari penyimpangan biaya overhead fleksibel memiliki hubungan pada kontrol pada cost driver dan bagian untuk mengontrol pada penggunaan overhead itu sendiri. Ketika aktivitas cost driver sebenarnya berbeda dari jumlah standar,

memungkinkan untuk tercapainya output sebenarnya, sebuah penyimpangan efisiensi overhead fleksibel akan terjadi.

Pendekatan umum

Pendekatan umum untuk analisis dari penyimpangan tenaga kerja langsung dan bahan baku langsung :



Kolom A pada grafis di atas menunjukkan pengadaan biaya aktual untuk input selama periode evaluasi biaya. Kolom B adalah harga biaya fleksibel untuk input yang pada input sebenarnya yang telah terpakai., menggunakan harga perkiraan tapi pemakaian sebenarnya. Kolom C adalah jumlah biaya fleksibel menggunakan kedua perkiraan harga dan perkiraan efisiensi untuk output yang tercapai sebenarnya. Kolom B dimasukkan antara kolom A dan C dengan menggunakan perkiraan harga dan efisiensi sebenarnya. Perbedaan antara kolom A dan B dilengkapi untuk menggantikan harga karena efisiensi dilakukan secara terus menerus antara A dan B pada level sebenarnya. Perbedaan antara kolom A da C

dilengkapi untuk menggantikan efisiensi karena harga diberlakukan konstan antara B dan C pada level yang diharapkan.

Ikhtisar soal-soal

Soal kedua

- Berdasarkan data dominion company pada halaman 306 :
 - bahan baku langsung : standard, 5 pound per unit @ \$ 2 per pound
 - tenaga kerja langsung : standar, ½ jam @ \$ 16 per jam

dengan perkiraan bahwa hasil sebenarnya dai produksi dari 8,500 unit adalah :

1. bahan baku langsung : pembelian 46,000 pounds dan penggunaan pada harga unit aktual \$ 1.85 per pound, untuk total biaya aktual \$ 85,100
2. tenaga kerja langsung : 4,127 jam dibutuhkan pada tarif per jam aktual \$ 16.80, untuk biaya total sebenarnya \$ 69,300.

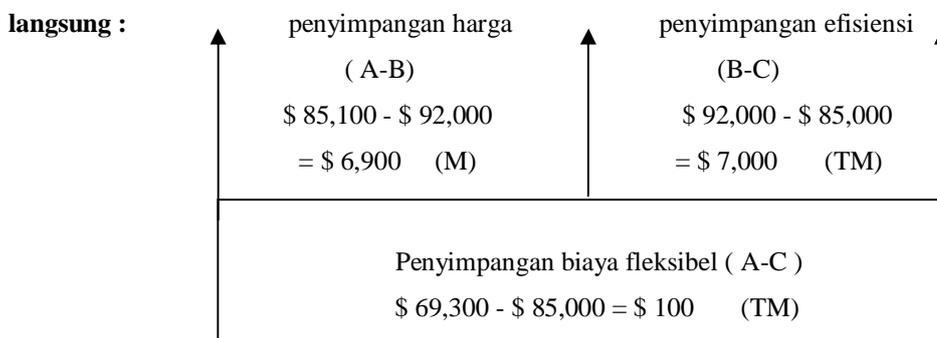
- Ditanyakan :
 1. hitunglah penyimpangan biaya fleksibel dan juga penyimpangan biaya dan efisiensi untuk tenaga kerja langsung dan bahan baku langsung!
 2. dengan perkiraan bahwa perusahaan terorganisasi sehingga manager pembelian mengemban tanggung jawab utama untuk pembelian bahan baku dan manager produksi bertanggung jawab untuk memanfaatkan bahan baku. Dengan asumsi sama seperti pada soal latihan 1 kecuali bahwa manajer pembelian membeli bahan baku sebanyak 60,000 pound. Ini berarti terdapat persediaan akhir bahan baku sebanyak 14,000 pounds. Hitung kembali penyimpangan bahan baku!

- Penyelesaian :

1. Penyimpangan tersebut adalah :

	A	B	C
	pengadaan	biaya fleksibel	biaya fleksibel
	biaya aktual :	berdasar pada	berdasar pada
	input aktual X	input aktual X	input standar yg
	harga aktual	harga perkiraan	diperkenankan untuk
			target output X
			harga perkiraan

bahan baku langsung :	46,000 lb X \$ 1.85/lb \$ 85,100	46,000 X \$ 2.00/lb = \$ 92,000	8,500 units X 5 lb X \$ 2/lb = \$ 85,000
------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	---



tenaga kerja langsung :	4,125 jam X \$16.80/jam	4,125 jam X \$16.00/jam	8,500 unit X 5 jam X \$16.00/jam
--------------------------------	-------------------------	-------------------------	----------------------------------

